

	<div><div>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD-BPHTB)</div><div>BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)</div></div>	<div>Lembar 1</div> <div>Untuk Wajib Pajak</div>																		
DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM																				
PERHATIAN: Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.																				
<div>A.</div> <div><div>1. Nama Wajib Pajak:</div><div>2. NPWP:</div><div>3. Alamat Wajib Pajak:</div><div>4. Kelurahan:</div><div>5. RT/RW:</div><div>6. Kecamatan:</div><div>7. Kota:</div><div>8. Kode Pos:</div><div>9. No Telp :</div><div>10. No HP :</div></div>																				
<div>B.</div> <div><div>1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB:</div><div>2. Letak tanah dan atau bangunan:</div><div>3. Kelurahan:</div><div>4. RT/RW:</div><div>5. Kecamatan:</div><div>6. Kota:</div></div> <div>Penghitungan NJOP PBB:</div> <table><thead><tr><th>Uraian</th><th>Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</th><th>NJOP PBB / m² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun</th><th>Luas x NJOP PBB / m²</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tanah (bumi)</td><td>7 m²</td><td>9 Rp</td><td>11 Rp <small>angka 7 x angka 9</small></td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>8 m²</td><td>10 Rp</td><td>12 Rp <small>angka 8 x angka 10</small></td></tr><tr><td colspan="3">NJOP PBB:</td><td>13 Rp <small>angka 11 + angka 12</small></td></tr></tbody></table> <div><div>15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan:</div><div>14. Harga transaksi / Nilai pasar:</div></div> <div>16. Nomor Sertifikat :</div>			Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun	Luas x NJOP PBB / m ²	Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp	11 Rp <small>angka 7 x angka 9</small>	Bangunan	8 m ²	10 Rp	12 Rp <small>angka 8 x angka 10</small>	NJOP PBB:			13 Rp <small>angka 11 + angka 12</small>		
Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun	Luas x NJOP PBB / m ²																	
Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp	11 Rp <small>angka 7 x angka 9</small>																	
Bangunan	8 m ²	10 Rp	12 Rp <small>angka 8 x angka 10</small>																	
NJOP PBB:			13 Rp <small>angka 11 + angka 12</small>																	
<div>C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak)</div> <table><tbody><tr><td>1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C</td><td>1</td><td>Rp</td></tr><tr><td>2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C</td><td>2</td><td>Rp</td></tr><tr><td>3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)</td><td>3</td><td>Rp <small>angka 1-angka 2</small></td></tr><tr><td>4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang</td><td>4</td><td>Rp <small>5% x angka 3</small></td></tr><tr><td>5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)</td><td>5</td><td></td></tr><tr><td>6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar</td><td>6</td><td>Rp <small>50% x angka 4</small></td></tr></tbody></table>			1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	Rp	2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	Rp	3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3	Rp <small>angka 1-angka 2</small>	4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	Rp <small>5% x angka 3</small>	5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	5		6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6	Rp <small>50% x angka 4</small>
1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	Rp																		
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	Rp																		
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3	Rp <small>angka 1-angka 2</small>																		
4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	Rp <small>5% x angka 3</small>																		
5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	5																			
6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6	Rp <small>50% x angka 4</small>																		
<div>D. Jumlah Setoran berdasarkan:</div> <div><div><div></div><div>a. Perhitungan Wajib Pajak</div></div><div><div></div><div>b. STPD BPHTB / SKPDKB BPHTB / SKPDKBT BPHTB *)</div></div><div><div></div><div>c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi: % berdasarkan Peraturan KDH No:</div></div><div><div></div><div>d.</div></div></div> <div><div>JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka):</div><div>(dengan huruf):</div></div> <div><div><div></div><div>Rp</div></div><div><div></div><div></div></div></div> <div><div>(berdasarkan perhitungan C6 dan pilihan di D)</div><div></div></div> <div><div>*) Coret yang tidak perlu</div><div></div></div>																				
<div>....., tgl..... WAJIB PAJAK / PENYETOR</div> <div></div> <div>Nama lengkap, stempel dan tanda tangan</div>	<div>MENGETAHUI:</div> <div>PPAT / NOTARIS / KEPALA KANTOR LELANG / PEJABAT LELANG / KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA BATAM</div> <div></div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>	<div>DITERIMA OLEH:</div> <div>TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB</div> <div>Tanggal:</div> <div></div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>	<div>Telah Diverifikasi:</div> <div>an. KEPALA DINAS PENDAPATAN KOTA BATAM</div> <div>KEPALA UPTD - Pelayanan BPHTB,</div> <div></div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>																	
<div>Hanya diisi oleh PETUGAS DISPENDA</div> <div></div>	<div>Nomor Dokumen:</div> <div>NOP PBB baru :</div>																			

	<div><div><div>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD-BPHTB)</div><div>BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)</div></div></div>	<div>Lembar 3 Untuk Badan Pertanahan Nasional (BPN)</div>																
DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM																		
PERHATIAN: Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.																		
<div>A.<div>1. Nama Wajib Pajak:<div></div></div><div>2. NPWP:<div></div></div><div>3. Alamat Wajib Pajak:<div></div></div><div>4. Kelurahan:<div></div></div><div>5. RT/RW:<div></div></div><div>6. Kecamatan:<div></div></div><div>7. Kota:<div></div></div><div>8. Kode Pos:<div></div></div><div>9. No Telp :<div></div></div><div>10. No HP :<div></div></div></div>																		
<div>B.<div>1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB:<div></div></div><div>2. Letak tanah dan atau bangunan:<div></div></div><div>3. Kelurahan:<div></div></div><div>4. RT/RW:<div></div></div><div>5. Kecamatan:<div></div></div><div>6. Kota:<div></div></div></div> <div>Penghitungan NJOP PBB:</div> <table><thead><tr><th>Uraian</th><th>Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang hakny a diperoleh)</th><th>NJOP PBB / m² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun)</th><th>Luas x NJOP PBB / m²</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tanah (bumi)</td><td>7<div>m²</div></td><td>9<div>Rp</div></td><td>11<div>Rp</div><div>angka 7 x angka 9</div></td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>8<div>m²</div></td><td>10<div>Rp</div></td><td>12<div>Rp</div><div>angka 8 x angka 10</div></td></tr><tr><td colspan="3">NJOP PBB:</td><td>13<div>Rp</div><div>angka 11 + angka 12</div></td></tr></tbody></table> <div>15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan:<div></div></div> <div>14. Harga transaksi / Nilai pasar:<div>Rp</div></div> <div>16. Nomor Sertifikat : <div></div></div>			Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang hakny a diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun)	Luas x NJOP PBB / m ²	Tanah (bumi)	7 <div>m²</div>	9 <div>Rp</div>	11 <div>Rp</div> <div>angka 7 x angka 9</div>	Bangunan	8 <div>m²</div>	10 <div>Rp</div>	12 <div>Rp</div> <div>angka 8 x angka 10</div>	NJOP PBB:			13 <div>Rp</div> <div>angka 11 + angka 12</div>
Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang hakny a diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun)	Luas x NJOP PBB / m ²															
Tanah (bumi)	7 <div>m²</div>	9 <div>Rp</div>	11 <div>Rp</div> <div>angka 7 x angka 9</div>															
Bangunan	8 <div>m²</div>	10 <div>Rp</div>	12 <div>Rp</div> <div>angka 8 x angka 10</div>															
NJOP PBB:			13 <div>Rp</div> <div>angka 11 + angka 12</div>															

	<div>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD-BPHTB)</div>		<div>Lembar 4</div> <div>Untuk Bank / Tempat Pembayaran Sebagai Arsip</div>	
	BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)			

DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM

PERHATIAN: Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A.

1. Nama Wajib Pajak:

2. NPWP:

3. Alamat Wajib Pajak:

4. Kelurahan:

5. RT/RW:

6. Kecamatan:

7. Kota:

8. Kode Pos:

9. No Telp :

10. No HP :

B.

1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB:

2. Letak tanah dan atau bangunan:

3. Kelurahan:

4. RT/RW:

5. Kecamatan:

6. Kota:

Penghitungan NJOP PBB:

Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)		NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun		Luas x NJOP PBB / m ²	
Tanah (bumi)	7	m ²	9	Rp	11	Rp
Bangunan	8	m ²	10	Rp	12	Rp
					13	Rp

15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan:

14. Harga transaksi / Nilai pasar:

16. Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak)

1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	▶	Rp
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	▶	Rp
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	angka 1-angka 2	3	▶
4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	5% x angka 3	4	▶
5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	50% x angka 4	5	▶
6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar		6	▶

D. Jumlah Setoran berdasarkan:

a. Perhitungan Wajib Pajak

b. STPD BPHTB / SKPDKB BPHTB / SKPDKBT BPHTB *)

c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi:

d.

Nomor:

Tanggal:

% berdasarkan Peraturan KDH No:

JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka):

(dengan huruf):

Rp

(berdasarkan perhitungan C6 dan pilihan di D)

*) Coret yang tidak perlu


....., tgl..... WAJIB PAJAK / PENYETOR	MENGETAHUI: PPAT / NOTARIS / KEPALA KANTOR LELANG / PEJABAT LELANG / KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA BATAM	DITERIMA OLEH: TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal:	Telah Diverifikasi: an. KEPALA DINAS PENDAPATAN KOTA BATAM KEPALA UPTD - Pelayanan BPHTB,
<div>Nama lengkap, stempel dan tanda tangan</div>	<div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>	<div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>	<div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>


Hanya diisi oleh
PETUGAS DISPENDA

Nomor Dokumen:

NOP PBB baru :

Lembar 4/6 – Bank / Tempat Pembayaran Sebagai Arsip

	<div>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD-BPHTB)</div> <div>BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)</div>	<div>Lembar 5</div> <div>Untuk Bank / Tempat Pembayaran Sebagai Laporan ke Dispenda</div>																		
<div>DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM</div> <div>PERHATIAN: Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.</div>																				
<div>A.</div> <div><div>1. Nama Wajib Pajak:</div><div>2. NPWP:</div><div>3. Alamat Wajib Pajak:</div><div>4. Kelurahan:</div><div>5. RT/RW:</div><div>6. Kecamatan:</div><div>7. Kota:</div><div>8. Kode Pos:</div><div>9. No Telp :</div><div>10. No HP :</div></div>																				
<div>B.</div> <div><div>1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB:</div><div>2. Letak tanah dan atau bangunan:</div><div>3. Kelurahan:</div><div>4. RT/RW:</div><div>5. Kecamatan:</div><div>6. Kota:</div></div> <div>Penghitungan NJOP PBB:</div> <table><thead><tr><th>Uraian</th><th>Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknyanya diperoleh)</th><th>NJOP PBB / m² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun</th><th>Luas x NJOP PBB / m²</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tanah (bumi)</td><td>7 m²</td><td>9 Rp</td><td>11 Rp <small>angka 7 x angka 9</small></td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>8 m²</td><td>10 Rp</td><td>12 Rp <small>angka 8 x angka 10</small></td></tr><tr><td colspan="3">NJOP PBB:</td><td>13 Rp <small>angka 11 + angka 12</small></td></tr></tbody></table> <div><div>15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan:</div><div>14. Harga transaksi / Nilai pasar:</div></div> <div>16. Nomor Sertifikat :</div>			Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknyanya diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun	Luas x NJOP PBB / m ²	Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp	11 Rp <small>angka 7 x angka 9</small>	Bangunan	8 m ²	10 Rp	12 Rp <small>angka 8 x angka 10</small>	NJOP PBB:			13 Rp <small>angka 11 + angka 12</small>		
Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknyanya diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun	Luas x NJOP PBB / m ²																	
Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp	11 Rp <small>angka 7 x angka 9</small>																	
Bangunan	8 m ²	10 Rp	12 Rp <small>angka 8 x angka 10</small>																	
NJOP PBB:			13 Rp <small>angka 11 + angka 12</small>																	
<div>C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Paja k)</div> <table><tbody><tr><td>1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C</td><td>1</td><td>Rp</td></tr><tr><td>2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C</td><td>2</td><td>Rp</td></tr><tr><td>3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOP KP)</td><td>3</td><td>Rp <small>angka 1-angka 2</small></td></tr><tr><td>4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang</td><td>4</td><td>Rp <small>5% x angka 3</small></td></tr><tr><td>5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)</td><td>5</td><td><small>50% x angka 4</small></td></tr><tr><td>6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar</td><td>6</td><td>Rp</td></tr></tbody></table>			1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	Rp	2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	Rp	3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOP KP)	3	Rp <small>angka 1-angka 2</small>	4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	Rp <small>5% x angka 3</small>	5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	5	<small>50% x angka 4</small>	6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6	Rp
1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	Rp																		
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	Rp																		
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOP KP)	3	Rp <small>angka 1-angka 2</small>																		
4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	Rp <small>5% x angka 3</small>																		
5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	5	<small>50% x angka 4</small>																		
6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6	Rp																		
<div>D. Jumlah Setoran berdasarkan:</div> <div><div><input type="checkbox"/> a. Perhitungan Wajib Pajak</div><div><input type="checkbox"/> b. STPD BPHTB / SKPDKB BPHTB / SKPDKBT BPHTB *) Nomor: Tanggal:</div><div><input type="checkbox"/> c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi: % berdasarkan Peraturan KDH No:</div><div><input type="checkbox"/> d.</div></div>																				
<div>JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka): (dengan huruf):</div> <div><div>Rp</div><div></div></div> <div>(berdasarkan perhitungan C6 dan pilihan di D)</div> <div><div></div><div></div></div> <div>*) Coret yang tidak perlu</div>																				
<div>....., tgl..... WAJIB PAJAK / PENYETOR</div> <div>Nama lengkap, stempel dan tanda tangan</div>	<div>MENGETAHUI: PPAT / NOTARIS / KEPALA KANTOR LELANG / PEJABAT LELANG / KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA BATAM</div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>	<div>DITERIMA OLEH: TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal:</div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>																		
<div>Telah Diverifikasi: an. KEPALA DINAS PENDAPATAN KOTA BATAM KEPALA UPTD - Pelayanan BPHTB,</div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>																				
<div>Hanya diisi oleh PETUGAS DISPENDA</div>	<div>Nomor Dokumen:</div> <div>NOP PBB baru :</div>																			

	<div><div>SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD-BPHTB)</div><div>BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)</div></div>	<div>Lembar 6</div> <div>Untuk UPTD- Pelayanan BPHTB</div>																						
DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM																								
PERHATIAN: Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.																								
<div>A.<div>1. Nama Wajib Pajak:<div></div></div><div>2. NPWP:<div></div></div><div>3. Alamat Wajib Pajak:<div></div></div><div>4. Kelurahan:<div></div>5. RT/RW:<div></div>6. Kecamatan:<div></div></div><div>7. Kota:<div></div>8. Kode Pos:<div></div></div><div>9. No Telp :<div></div>10. No HP :<div></div></div></div>																								
<div>B.<div>1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB:<div></div></div><div>2. Letak tanah dan atau bangunan:<div></div></div><div>3. Kelurahan:<div></div>4. RT/RW:<div></div></div><div>5. Kecamatan:<div></div>6. Kota:<div></div></div><div>Penghitungan NJOP PBB:<table><thead><tr><th>Uraian</th><th>Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</th><th>NJOP PBB / m² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun)</th><th>Luas x NJOP PBB / m²</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tanah (bumi)</td><td>7<div>m²</div></td><td>9<div>Rp</div></td><td>11<div>Rp</div><div>angka 7 x angka 9</div></td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>8<div>m²</div></td><td>10<div>Rp</div></td><td>12<div>Rp</div><div>angka 8 x angka 10</div></td></tr><tr><td></td><td></td><td>NJOP PBB:</td><td>13<div>Rp</div><div>angka 11 + angka 12</div></td></tr></tbody></table><div>15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan:<div></div>14. Harga transaksi / Nilai pasar:<div>Rp</div></div></div></div>			Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun)	Luas x NJOP PBB / m ²	Tanah (bumi)	7 <div>m²</div>	9 <div>Rp</div>	11 <div>Rp</div> <div>angka 7 x angka 9</div>	Bangunan	8 <div>m²</div>	10 <div>Rp</div>	12 <div>Rp</div> <div>angka 8 x angka 10</div>			NJOP PBB:	13 <div>Rp</div> <div>angka 11 + angka 12</div>						
Uraian	Luas (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB / m ² (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun)	Luas x NJOP PBB / m ²																					
Tanah (bumi)	7 <div>m²</div>	9 <div>Rp</div>	11 <div>Rp</div> <div>angka 7 x angka 9</div>																					
Bangunan	8 <div>m²</div>	10 <div>Rp</div>	12 <div>Rp</div> <div>angka 8 x angka 10</div>																					
		NJOP PBB:	13 <div>Rp</div> <div>angka 11 + angka 12</div>																					
<div>C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak)</div> <table><tbody><tr><td>1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C</td><td>1</td><td>Rp</td></tr><tr><td>2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C</td><td>2</td><td>Rp</td></tr><tr><td>3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)</td><td>3</td><td>Rp</td><td>angka 1-angka 2</td></tr><tr><td>4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang</td><td>4</td><td>Rp</td><td>5% x angka 3</td></tr><tr><td>5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)</td><td>5</td><td></td><td>50% x angka 4</td></tr><tr><td>6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar</td><td>6</td><td>Rp</td><td></td></tr></tbody></table>			1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	Rp	2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	Rp	3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3	Rp	angka 1-angka 2	4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	Rp	5% x angka 3	5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	5		50% x angka 4	6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6	Rp	
1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13., B.14., dan C	1	Rp																						
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) memperhatikan nilai pada C	2	Rp																						
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3	Rp	angka 1-angka 2																					
4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	Rp	5% x angka 3																					
5. Pengenaan 50% karena waris / Hibah Wasiat / Pemberian Hak Pengelolaan *)	5		50% x angka 4																					
6. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar	6	Rp																						
<div>D. Jumlah Setoran berdasarkan:</div> <div><div><div></div>a. Perhitungan Wajib Pajak</div><div><div></div>b. STPD BPHTB / SKPDKB BPHTB / SKPDKBT BPHTB *) Nomor: Tanggal:</div><div><div></div>c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi: % berdasarkan Peraturan KDH No:</div><div><div></div>d.</div></div>																								
<div>JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka):<div>Rp</div></div> <div>(dengan huruf):<div></div></div> <div>(berdasarkan perhitungan C6 dan pilihan di D)</div> <div>*) Coret yang tidak perlu</div>																								
<div>....., tgl..... WAJIB PAJAK / PENYETOR</div> <div>Nama lengkap, stempel dan tanda tangan</div>	<div>MENGETAHUI: PPAT / NOTARIS / KEPALA KANTOR LELANG / PEJABAT LELANG / KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA BATAM</div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>	<div>DITERIMA OLEH: TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal:</div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>																						
<div>Telah Diverifikasi: an. KEPALA DINAS PENDAPATAN KOTA BATAM KEPALA UPTD - Pelayanan BPHTB,</div> <div>Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan</div>																								
<div>Hanya diisi oleh PETUGAS DISPENDA</div>	<div>Nomor Dokumen:<div></div></div> <div>NOP PBB baru :<div></div></div>																							

PETUNJUK PENGISIAN SSPD BPHTB

- Formulir ini terdiri dari 6 (enam) lembar. Lembar pertama diterima Wajib Pajak (WP) sebagai bukti pembayaran; Lembar kedua diterima PPAT /Notaris/ Kantor Lelang; Lembar ketiga diterima Badan Pertanahan Nasional; Lembar keempat diterima Bank/Tempat Pembayaran sebagai Arsip; Lembar kelima diterima Bank/ Tempat Pembayaran sebagai Lampiran ke Dispenda; dan Lembar keenam diterima UPTD - Pelayanan BPHTB.
- Isilah SSPD BPHTB ini dengan huruf cetak kapital atau diketik.
- Gunakan satu SSPD BPHTB untuk setiap setoran dan setiap perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan.
- Formulir ini dapat juga digunakan untuk pembayaran atas suatu pembetulan atau pengungkapan ketidakbenaran penghitungan WP.

CARA PENGISIAN:

HURUF A Diisi dengan data WP
Angka 1 s.d angka 10 Cukup Jelas

HURUF B Diisi dengan data dan jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan
Angka 1 Diisi dengan Nomor Objek Pajak (NOP) yang tercantum dalam SPPTPBB atas tanah dan atau bangunan yang bersangkutan.
Angka 2 s.d angka 6 Diisi dengan letak tanah dan/atau bangunan yang haknya diperoleh.
Angka 7 s.d angka 13 Merupakan tabel untuk penghitungan NJOP PBB atas tanah dan/atau bangunan yang haknya diperoleh
Pada kolom angka 9 dan 10 agar disebutkan Tahun SPPT PBB saat terjadinya perolehan
Dalam hal NJOP PBB belum ditetapkan /belum ada SPPT PBB angka 9 dan angka 10 diisi berdasarkan surat Keterangan NJOP PBB yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan PBB/KPP Pratama yang wilayah kerjanya meliputi letak tanah dan bangunan atas permohonan WP
Angka 14 Diisi dengan harga transaksi yang terjadi/harga transaksi yang tercantum dalam Risalah Lelang/nilai pasar objek tersebut.
Angka 15 Diisi dengan kode jenis perolehan hak atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

Jenis Perolehan Hak	Kode	Jenis Perolehan Hak	Kode	Jenis Perolehan Hak	Kode
-Pemindahan Hak		- Pemasukan dalam perseroan /badan hukum lainnya	06	- Pemekaran Usaha	12
- Jual Beli	01			- Hadiah	13
- Tukar Menukar	02	- Pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan	07	- Perolehan hak Rumah Sederhana Sehat dan RSS melalui KPR bersubsidi *)	14
- Hibah	03	- Penunjukan pemberi dalam lelang	08	- Pemberian hak baru	15
- Hibah Wasiat	04	- Pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap	09	- Pemberian hak baru sebagai kelanjutan pelepasan hak	16
- Waris	05	- Penggabungan usaha	10	- Pemberian hak baru diluar pelepasan hak	17
		- Pelebaran usaha	11		

*) Dalam hal Perolehan Hak Rumah Sederhana Sehat (Rs. Sehat/RSH) sebagaimana diatur dalam keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No. 24/KPTS/M/2003 tentang pengadaan perumahan dan pemukiman dengan dukungan fasilitas Subsidi Perumahan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No. 20/KPTS/M/2004 dan rumah Susun Sederhana yang dilakukan melalui Kredit Pemilikan Rumah bersubsidi (KPR bersubsidi) yang pembangunannya mengacu pada peraturan Menteri Pekerjaan Umum NO. 60/PRT/1992 tentang persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun. Angka 16 Diisi dengan nomor sertifikat atas tanah dan atau bangunan bersangkutan.

- HURUF C Diisi dengan penghitungan Bea Perolehan atas tanah dan Bangunan (BPHTB) oleh WP.
Dalam hal SSPD BPHTB digunakan untuk setoran berdasarkan STB/SKBKB.SKBKBT sebagaimana huruf D.b atau berdasarkan huruf D.d huruf C tidak perlu diisi
- Angka 1 Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) diisi dengan harga transaksi / nilai pasar objek pajak sebagaimana huruf B angka 14. Namun, dalam hal NPOP tersebut tidak diketahui atau lebih rendah dari NJOP PBB maka NPOP diisi dengan NJOP PBB sebagaimana huruf B angka 13. Dalam hal WP yang bersangkutan pernah menerima peralihan hak, maka angka NPOP ini harus memperimbangan akumulasi ini, jika akumulasi sebelumnya belum pernah dikenai BPHTB maka NPOP dihitung sebagai penjumlahan dengan akumulasi ini.
- Angka 2 Diisi sesuai dengan besarnya NPOPTKP untuk Kabupaten/Kota yang bersangkutan, yang ditetapkan Kepala Daerah (informasi mengenai besarnya NPOPTKP dapat diperoleh melalui DPPKAD setempat)
- Angka 3 Cukup Jelas
- Angka 4 Diisi dengan hasil perkalian antara NPOPKP (angka 3) dengan tarif pajak sebesar 5% (sesuai Pasal Perda No. ... Tahun 2010)
- HURUF D Diisi dengan memberi tanda "X" pada kotak yang sesuai dengan dasar seorang WP melakukan setoran pajak
- Huruf a. jika setoran akan dilakukan sebagaimana huruf C
- Huruf b. jika setoran dilakukan tidak menggunakan perhitungan di huruf C, tetapi menggunakan Surat Tagihan Pajak Daerah BPHTB (STPD), Surat Ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar (SKBKB), atau Surat Ketetapan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kurang Bayar Tambahan (SKBKBT)
- Huruf c. jika WP memenuhi syarat tertentu untuk mendapatkan pengurangan dari jumlah yang seharusnya ada di huruf C. Diisi dengan prosentase sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Huruf d. jika terdapat dasar/ketentuan lain selain huruf a, huruf b, dan huruf c, seperti setoran berdasarkan SK Pembetulan/SK Keberatan/Putusan Banding/Putusan lain yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar berbeda dengan yang tertera di HURUF C.

BAGIAN JUMLAH PAJAK YANG DISETOR diisi memperhatikan HURUF C-5 dan pilihan pada HURUF D.
Jika D-a dipilih, maka jumlah setoran menggunakan C-4.
Jika D-b dipilih, maka jumlah setoran sejumlah nilai yang dinyatakan di D-b
Jika D-c dipilih, maka jumlah setoran menggunakan C-4 dikalikan dengan prosentase yang dinyatakan di D-c
Jika D-d dipilih, maka jumlah setoran sejumlah nilai yang dinyatakan di D-d
Jumlah setoran tersebut diisi dengan angka (dalam kotak) dan huruf (pada bagian yang diarsir).

Catatan: Dalam hal BPHTB yang seharusnya terutang nihil (nol), maka WP tetap mengisi SSPD BPHTB dengan memberikanketerangan "NIHIL" pada bagian JUMLAH SETORAN. SSPD BPHTB nihil cukup diketahui oleh PPAT/Notaris dengan menandatangani kolom yang telah disediakan (WP tidak perlu ke Bank Yang Ditunjuk).